

**BENTUK KESALAHAN PENGGUNAAN PELENGKAP ARAH
GABUNGAN “SHANGLAI” DAN “SHANGQU” OLEH
MAHASISWA ANGKATAN 2021 PROGRAM STUDI BAHASA
MANDARIN UNIVERSITAS KRISTEN PETRA**

**彼得拉基督教大学中文系 2021 届学生学习复合趋向补语
“上来”及“上去”偏误类型**

Sherly Paulina Lin

Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra,
Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236
E-mail: a12180007@john.petra.ac.id

ABSTRAK

Pelengkap arah gabungan adalah pelengkap yang digunakan setelah predikat kata kerja mengekspresikan kecenderungan arah yang terdiri dari 13 jenis yaitu “shanglai”, “shangqu”, “xialai”, “xiaqu”, “jinlai”, “jinqu”, “chulai”, “chuqu”, “huilai”, “huiqu”, “guolai”, “guoqu”, dan “qilai”. Penelitian ini berfokus pada pelengkap arah gabungan “shanglai” dan “shangqu”. Tujuan dari penelitian ini adalah penulis ingin mendeskripsikan dan mencari bentuk kesalahan beserta faktor penyebab kesalahan yang terjadi pada mahasiswa angkatan 2021 (semester 3) Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra selaku responden penelitian dalam mempelajari pelengkap arah gabungan “shanglai” dan “shangqu”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan dua teknik analisis data yaitu metode observasi berupa soal tes tertutup yang dibagikan kepada responden dan wawancara terstruktur dengan lima responden yang memiliki jawaban salah terbanyak saat mengerjakan soal tes dari penulis. Melalui observasi, penulis menemukan dua jenis kesalahan yaitu salah penggantian dan salah urutan. Beberapa responden tidak bisa membedakan makna arah dan hasil dari “shanglai” dan “shangqu”, bingung akan penggunaan “shanglai” dan “shangqu” dengan pelengkap arah gabungan lainnya, bahkan mengabaikan letak “shanglai” dan “shangqu” dalam kalimat, juga susunan tata bahasa mandarin. Melalui wawancara, penulis menemukan faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut yaitu transfer negatif bahasa ibu dan generalisasi bahasa target. Melalui penelitian ini, penulis menyimpulkan responden belum cukup menguasai pelengkap arah gabungan “shanglai” dan “shangqu”.

Kata kunci: Tata bahasa mandarin, Pelengkap arah gabungan, shanglai, shangqu, Bentuk kesalahan

摘要

复合趋向补语是在谓语动词后边表示动作趋向的补语，它有十三种即“上来”、“上去”、“下来”“下去”、“进来”、“进去”、“出来”“出去”、“回来”、“回去”、“过来”、“过去”以及“起来”，此研究针对于“上来”和“上去”。本研究的目的是描述与找出彼得拉基督教大学中文系 2021 届第三学期的学生对复合趋向补语“上来”和“上去”的偏误类型，以及找出导致偏误的原因。本研究使用定性研究，以观察法与访谈法收集数据。通过测试的结果，笔者发现偏误类型是误代和错序。有些研究对象不了解“上来”以及“上去”的两个意义（趋向与结果）、混淆“上来”以及“上去”跟其他复合趋向补语的用法，并且忽视“上来”以及“上去”句式和汉语的句子成分。通过转录访谈，笔者获得产生偏误的原因是母语负迁移与目的语规则泛化。笔者总结研究对象还不够掌握复合趋向补语“上来”及“上去”的用法。

关键词：汉语语法、复合趋向补语、“上来”、“上去”、偏误类型

PENDAHULUAN

Pelengkap adalah salah satu elemen dalam kalimat bahasa mandarin yang letaknya di belakang predikat kata kerja atau kata sifat dan menjelaskan frase predikat (Lǐ Déjīn & Chéng Měizhēn, 2008). Berdasarkan makna dan karakteristik struktur kalimat, pelengkap dibagi menjadi enam jenis yaitu pelengkap arah, pelengkap hasil, pelengkap kemampuan, pelengkap derajat, pelengkap modal, dan pelengkap kuantitas. Penulis memilih pelengkap arah karena sistem kalimat penunjuk arah dalam bahasa Indonesia yaitu kata “ke-” disambung dengan kata arah, tidak seperti pelengkap arah dalam bahasa Mandarin yang tidak hanya memiliki makna arah, tapi maknanya diperluas menjadi makna hasil dan makna keadaan. Menurut Liú Yuèhuá et al. (2004) pelengkap arah yaitu pelengkap yang diletakan di belakang kata kerja menjelaskan arah 上 (shàng), 下 (xià), 进 (jìn), 出 (chū), 回 (huí), 过 (guò), dan 起 (qǐlái) lalu ditambah 来 (lái) dan 去 (qù). Pelengkap arah memiliki beberapa karakteristik yaitu titik tumpuan adalah pembicara, jika menambahkan kata bantu struktural“得”akan menjadi pelengkap kemampuan, dibelakang predikat kata kerja boleh ditambahkan objek dan kata bantu aspek 了 (le).

Pelengkap arah dibagi menjadi dua jenis yaitu pelengkap arah sederhana dan pelengkap arah gabungan. Penulis berfokus pada pelengkap arah gabungan karena dari aspek struktur kalimat pelengkap arah gabungan lebih rumit daripada pelengkap arah sederhana. Pelengkap arah majemuk dibagi menjadi tiga belas jenis yaitu 上来 (shànglái), 上去 (shàngqù), 下来 (xiàlái), 下去 (xiàqù), 进来 (jìnlái), 进去 (jìnqù), 出来 (chūlái), 出去 (chūqù), 回来 (huílái), 回去 (huíqù), 过来 (guòlái), 过去 (guòqù), dan 起来 (qǐlái). Penulis memilih pelengkap arah “shanglai” dan “shangqu” karena memiliki makna arah dan makna hasil, selain itu sudah pernah ada peneliti Indonesia yang meneliti pelengkap arah, namun jarang ada

peneliti yang fokus meneliti “*shanglai*” dan “*shangqu*”. Penulis berpikir pelajar Indonesia bingung dengan makna, aturan struktur, dan penggunaan pelengkap “*shanglai*” dan “*shangqu*”, maka dari itu penulis ingin meneliti secara mendalam makna dan penggunaan “*shanglai*” dan “*shangqu*”, serta menganalisis bentuk kesalahan yang dilakukan oleh pelajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah jenis kesalahan apa yang muncul saat subjek penelitian mempelajari pelengkap arah “*shanglai*” dan “*shangqu*”?, faktor kesalahan apa yang mempengaruhi subjek penelitian melakukan kesalahan tersebut?

KAJIAN PUSTAKA

Definisi makna arah dan makna hasil

Makna arah yaitu makna dasar pelengkap arah yang menjelaskan arah pergerakan orang atau benda, sedangkan makna hasil yaitu makna yang mengekspresikan tercapainya suatu tujuan atau menunjukkan hasil. Mayoritas kalimat pelengkap arah memiliki makna hasil, ada beberapa yang memiliki lebih dari satu makna hasil. (Liú Yuèhuá, 2004).

Pelengkap arah gabungan “*shangqu*”

“*Shangqu*” memiliki tiga makna arah yaitu pertama orang atau benda bergerak dari tempat rendah menuju tempat tinggi, titik tumpuan berada di tempat rendah, contoh 听到楼上“嘭”的声音，我赶快跑上楼去。(tīng dào lóu shàng “pēng” de shēngyīn, wǒ gǎnkuài pǎo shàng lóu qù). Kedua, orang atau benda bergerak meninggalkan tumpuan menuju tempat lain, contoh 一个电影明星来了，我看见很多孩子围上去。(yīgè diànyǐng míngxīng lái le, wǒ kànjiàn hěnduō háizi wéi shàngqù). Ketiga, orang atau benda bergeser dari posisi rendah ke posisi tinggi, pembicaranya adalah orang dengan kedudukan rendah, contoh 我把你的名字给老师报上去了。(wǒ bǎ nǐ de míngzì gěi lǎoshī bào shàngqù le).

Kemudian “*shangqu*” hanya memiliki satu makna hasil yaitu menunjukkan dua objek saling bersentuhan, titik pusat perhatian berada di objek sekunder atau bagian dari objek, contoh 虽然是葫芦大的一块布，奶奶也不舍得扔了，都把它缝上去。(suīrán shì húlu dà de yīkuài bù, nǎinai yě bù shědé rēng le, dōu bǎ tā fèng shàngqù). (Liú Yuèhuá et al., 2004).

Pelengkap arah gabungan “*shanglai*”

“*Shanglai*” juga memiliki tiga makna arah yaitu pertama, orang atau benda bergerak dari tempat rendah menuju tempat tinggi, titik tumpuan berada di tempat tinggi, contoh 我看见一群孩子从台下跑上来。(wǒ kànjiàn yīqún háizi cóng tái xià pǎo shàng lái). Kedua, posisi orang atau benda mendekati tumpuan yaitu si pembicara, contoh 他走上前来，悄悄对我说：“你要注意旁边那个人！”(tā zǒu shàng qián lái, qiāoqiāo duì wǒ shuō: “Nǐ yào zhùyì pángbiān nàgè rén!”). Ketiga, orang atau benda bergeser dari posisi rendah ke posisi tinggi, pembicaranya adalah

orang dengan kedudukan tinggi, contoh 他的申请书已经交上来了。(tā de shēnqǐng shū yǐjīng jiāo shàngláile).

Kemudian “*shanglai*” memiliki dua makna hasil yaitu pertama menunjukan dua objek saling bersentuhan, titik pusat perhatian berada di objek utama atau keseluruhan objek, contoh 志愿者的人数还不够, 能不能补上来几个?(zhìyuàn zhě de rénshù hái bùgòu, néng bùnéng bǔ shànglái jǐ gè). Kedua, menunjukan berhasil dalam mengerjakan suatu pekerjaan, contoh 这个问题太难, 我答不上来。(zhègè wèntí tài nán, wǒ dā bù shànglái). (Liú Yuèhuá et al., 2004).

Posisi objek dalam kalimat pelengkap arah

Menurut Liú Yuèhuá et al. (2004) letak objek dalam kalimat pelengkap arah dibagi dua yaitu :

1. Ketika objek mengindikasikan nama tempat, maka diletakan di antara “*shang*” dan “*lai*” atau “*qu*”, contoh 一听到妹妹的叫声, 妈妈急急忙忙地跑上楼来。(yī tīng dào mèimei de jiào shēng, māmā jí jí máng máng de pǎo shàng lóu lái) / 大家都跑上山去。(dàjiā dōu pǎo shàng shān qù)
2. Ketika objek mengindikasikan orang atau benda, maka diletakan di antara antara “*shang*” dan “*lai*” atau “*qu*”, boleh juga diletakan di belakang atau di depan “*shanglai*” dan “*shangqu*”, contoh 张东从桌子下拿上一瓶酒来。(zhāng dōng cóng zhuōzi xià ná shàng yī píng jiǔ lái) / 张东从桌子下拿上来一瓶酒。(zhāng dōng cóng zhuōzi xià ná shàng lái yī píng jiǔ) / 张东从桌子下拿一瓶酒上来。(zhāng dōng cóng zhuōzi xià ná yī píng jiǔ shàng lái)

Analisis kesalahan

Corder (1976) mengemukakan sebelum melakukan analisis kesalahan, kita harus memahami perbedaan *mistake* (失误 shīwù) dengan *error* (偏误 piānwù) terlebih dahulu. *Mistake* adalah kesalahan yang muncul secara tiba-tiba, seringkali disebabkan pelajar menggunakan kata lain untuk menyampaikan suatu arti. Sedangkan *error* adalah kesalahan yang terjadi karena pelajar kurang menguasai aturan bahasa target. Wáng Jiànqín (2008) mengemukakan empat jenis kesalahan yaitu :

1. *Ommision error* atau salah penghilangan adalah menghilangkan beberapa elemen dalam kalimat sehingga terjadi kesalahan, contoh 请你把名字写。(qǐng nǐ bǎ míngzì xiě) → kalimat yang benar adalah 请你把名字写上去。(qǐng nǐ bǎ míngzì xiě shàngqù)
2. *Addition error* atau salah penambahan adalah dalam kondisi tertentu boleh menggunakan suatu elemen, tetapi ketika ada perubahan dalam suatu kalimat tidak bisa menggunakan elemen tersebut, contoh 我估计上来他大概有六十多岁了。(wǒ gūjì shànglái tā dàgài yǒu liùshí duō suile) → kalimat yang benar adalah 我估计他大概有六十多岁了。(wǒ gūjì tā dàgài yǒu liùshí duō suile)

3. *Substitution error* atau salah penggantian adalah memilih dua atau lebih bentuk kata yang tidak sesuai dengan konteks kalimatnya, contoh 小明把黑板上的字抄上来了。(xiǎomíng bǎ hēibǎn shàng de zì chāo shànglái) → kalimat yang benar adalah 小明把黑板上的字抄下来了。(Xiǎomíng bǎ hēibǎn shàng de zì chāo xiàlái)
4. *Sequential error* atau salah urutan adalah dalam sebuah kalimat terjadi salah peletakan elemen yang tidak sesuai dengan aturan bahasanya, contohnya 我的报告已经上去写完了, 我打算今天交。(wǒ de bàogào yǐjīng shàngqù xiě wánliǎo, wǒ dǎsuàn jīntiān jiāo) → kalimat yang benar adalah 我的报告已经写完了, 我打算今天交上去。(wǒ de bàogào yǐjīng xiě wánliǎo, wǒ dǎsuàn jīntiān jiāo shàngqù.)

Penyebab terjadinya kesalahan

Menurut Zhōu Xiǎobīng et al. (2007) sumber kesalahan dalam berbahasa terdapat beberapa aspek, yaitu :

1. Transfer negatif bahasa ibu
Dalam mempelajari bahasa Mandarin, pelajar mengandalkan pola pikir bahasa ibu mereka ke dalam bahasa target sehingga timbul kesalahan.
2. Generalisasi bahasa target
Merangkum aturan yang tidak lengkap dari fenomena tata bahasa tertentu dalam bahasa sasaran, disini pelajar kurang memahami aturan bahasa target secara menyeluruh.
3. Pengajaran yang tidak lengkap
Dalam pengajaran bahasa kedua, bahan ajar adalah alat yang sangat diperlukan karena kualitasnya mempengaruhi hasil pengajaran. Jika buku ajar dirancang dengan baik, maka guru tidak perlu membuang banyak waktu untuk menyiapkan materi sebelum mengajar murid.
4. Penggunaan strategi komunikatif.
Perbedaan tipe faktor ini dengan tiga faktor lainnya adalah pelajar tahu atau menyadari bahwa ucapannya tidak sesuai dengan kaidah bahasa target. Demi berjalannya komunikasi, pelajar menghindari inkoherensi ucapan dan menghilangkan kata-kata yang tidak mempengaruhi komunikasi untuk sementara.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode kualitatif karena ingin mencari jenis kesalahan mana yang muncul saat mengerjakan tes pelengkap arah “*shanglai*” dan “*shangqu*” dan penyebab terjadinya kesalahan secara mendalam. Menurut Creswell (2007) teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ada empat jenis yaitu observasi, wawancara, dokumen, dan dokumentasi. Penulis menggunakan observasi dan wawancara karena data yang dikumpulkan berupa jawaban tes yang diisi oleh responden dan informasi narasumber dalam bentuk rekaman suara.

Penulis memilih mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin angkatan 2021 Universitas Kristen Petra sebagai subjek penelitian karena saat semester dua mereka telah mempelajari 13 jenis pelengkap arah gabungan di kelas Mandarin

Komprehensif 2, penulis memperkirakan mereka telah menguasainya dan bisa membedakan makna arah dan makna hasil pelengkap arah “shanglai” dan “shangqu”.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan di lapangan lokasi penelitian, peneliti memantau dan mencatat atau merekam aktivitas yang terjadi disana (Creswell, 2007). Demi mencari jenis kesalahan yang dilakukan oleh responden atau subjek penelitian, penulis menyediakan soal tes yang akan dibagikan kepada responden, buku referensi yang penulis gunakan untuk membuat soal tes adalah 《实用现代汉语语法》(shíyòng xiàndài hànyǔ yǔfǎ), 《实用汉语语法习题及解答》(shíyòng hànyǔ yǔfǎ xítí jí jiědá), dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan pelengkap ini. Model tes ini bersifat *closebook*, sehingga penulis memantau mereka mengerjakan tes dan memberikan hak istimewa berupa jika ada kosakata yang tidak diketahui artinya boleh bertanya pada penulis.

Penulis membuat soal tes totalnya 30 pertanyaan, lalu membaginya menjadi 3 bagian, setiap bagian terdiri dari 10 soal. Penulis membuat 3 bagian soal ini dengan tujuan dan bentuk yang berbeda seperti di bawah ini :

1. Soal bagian pertama berbentuk memilih kalimat, tujuannya adalah penulis ingin menguji daya analisis responden dalam menentukan dari 10 kalimat pelengkap “shanglai” dan “shangqu” yang disediakan oleh penulis nomer berapa saja yang memiliki makna arah, contoh soal :
5 这是我们班学生的名单，刚才又来了五个，请你们把他们的名字写上去。(zhè shì wǒmen bān xuéshēng de míngdān, gāngcái yòu lái le wǔ gè, qǐng nǐmen bǎ tāmen de míngzì xiě shàngqù)
6 他在楼上等着呢，你快把文件给他送上去。(tā zài lóu shàng děng zhēne, nǐ kuài bǎ wénjiàn gěi tā sòng shàngqù)
Nomer berapa yang termasuk makna arah?
2. Soal bagian kedua berbentuk pilihan ganda, tujuannya adalah penulis ingin menguji pengetahuan responden tentang “shanglai” dan “shangqu” dan pelengkap arah lainnya apakah mereka mampu memilih jawaban yang benar sesuai dengan konteks kalimatnya, contoh soal :
授奖名单上又补__两个人。(shòujiǎng míngdān shàng yòu bǔ __ liǎng gèrén.)
a. 下去 (xiàqù) b. 上来 (shànglái) c. 上去 (shàngqù) d. 起来 (qǐlái)
3. Soal bagian ketiga berbentuk menyusun kata menjadi kalimat yang baik, tujuannya adalah penulis ingin menguji apakah responden mampu menyusun beberapa kosakata yang disusun secara acak sesuai dengan aturan struktur kalimat mandarin (peletakan pelengkap “shanglai” , “shangqu” dan objek dalam kalimat), contoh soal :
从 - 匆忙 - 地 - 上来 - 底下 - 她 - 跑 - 山 - 。(cóng-cōngmáng-de-shànglái-dìxia-tā-pǎo-shān-.)
Jawaban :

Sedangkan untuk wawancara, penulis telah menyiapkan 11 pertanyaan yang telah ditulis sebelumnya. Menurut Creswell (2007), wawancara boleh dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau mencari lima sampai delapan orang

membentuk grup kecil untuk melakukan wawancara. Penulis menggunakan aplikasi *zoom meeting* sebagai alternatif untuk berkomunikasi dengan responden, wawancara ini dilakukan secara perorangan dan dihari yang berbeda karena menyesuaikan dengan jadwal responden. Penulis memilih lima orang responden dengan jumlah jawaban salah paling banyak karena penulis ingin menggali informasi dari responden mengapa mereka memilih jawaban yang salah. Hal-hal yang akan penulis tanyakan kepada responden adalah tingkat kepentingan, pemahaman, kesulitan, suasana belajar saat kegiatan belajar berlangsung secara *dual mode*, strategi belajar pelengkap “*shanglai*” dan “*shangqu*”, untuk menjawab rumusan masalah kedua.

Teknik Analisis Data

Penulis akan menganalisis data penelitian berdasarkan teori jenis kesalahan dan faktor penyebab kesalahan dari bab 2. Penulis akan memeriksa jawaban tes responden terlebih dahulu, lalu merekapnya ke *Microsoft Excel* dalam bentuk tabel. Selanjutnya penulis akan memberikan warna merah pada jawaban responden yang salah untuk memudahkan penulis memilah responden yang memiliki jawaban salah paling banyak untuk dijadikan target wawancara. Di *Microsoft Excel*, penulis akan membuat tiga tabel dan memasukan jawaban sesuai kategori soal. Demi menjaga kerahasiaan data responden, penulis akan merubah nama mereka menjadi “responden” lalu disebelahnya diberi angka 1 sampai 13 sebagai kode. Melalui tabel-tabel ini penulis akan menganalisis dan mengkategorisasikan tiap bagian soal termasuk jenis kesalahan yang mana (*ommission error* / *addition error* / *substitution error* / *sequential error*)

Tabel 3.1 Jawaban soal bagian 1

Soal	Kunci jawaban	Kode Responden 1	Kode Responden 2
Manakah kalimat yang termasuk makna arah?			
他在楼上等着呢，你快把文件给他送上去。(tā zài lóu shàng děng zhene, nǐ kuài bǎ wénjiàn gěi tā sòng shàngqù)	V	V	V
这是我们班学生的名单，刚才又来了五个，请你们把他们的名字写上去。(zhè shì wǒmen bān xuéshēng de míngdān, gāngcái yòu lái le wǔ gè, qǐng nǐmen bǎ tāmen de míngzì xiě shàngqù)	X	V	V

Tabel 3.2 Jawaban soal bagian 2

Soal	Kunci jawaban	Kode Responden 1	Kode Responden 2
授奖名单上又补___两个人。 (shòujiǎng míngdān shàng yòu bǔ ___ liǎng gèrén.) a. 下去 b. 上来 c. 上去 d. 起来	上来	上来	起来
这是我们班学生的名单，刚才又来了五个，请你们把他们的名字写上去。小明，老师让你交___一份能证明你有资格申请奖学金的材料。(Zhè shì wǒmen bān xuéshēng de míngdān, gāngcái yòu láile wǔ gè, qǐng nǐmen bǎ tāmen de míngzì xiě shàngqù. Xiǎomíng, lǎoshī ràng nǐ jiāo___yī fèn néng zhèngmíng nǐ yǒu zīgé shēnqǐng jiǎngxuéjīn de cáiliào.) a. 出去 b. 出来 c. 上去 d. 上来	上去	出来	上去

Tabel 3.3 Jawaban soal bagian 3

Soal	Kunci jawaban	Kode Responden 1
从一匆忙-地一上来-底下一她一跑-山一。(Cóng-cōngmáng-de-shànglái-dǐxià-tā-pǎo-shān-.)	她从山底下匆忙地跑上来。 (tā cóng shān dǐxià cōngmáng de pǎo shànglái)	只要一就一行一了—今天—内容一把一的—上去—工作—写—。(Zhǐyào—jiù—xíng—le—jīntiān—nèiróng—bǎ—de—shàngqù—gōngzuò—xiě—.)
		只要把今天的工作内容写上去就行了。 (Zhǐyào bǎ jīntiān de gōngzuò nèiróng xiě shàngqù jiùxíngle.)
	她从山底下匆忙地跑上来。 (Tā cóng shān dǐxià cōngmáng de pǎo shànglái.)	只要把今天工作写的内容上去就行了。

		(Zhǐyào bǎ jīntiān gōngzuò xiě de nèiróng shàngqù jiùxíng)
Kode Responden 2	他从山匆忙地跑底下上来。 (Tā cóng shān cōngmáng de pǎo dǐxia shànglái)	只要把今天的工作内容写上 去就行了。 (Zhǐyào bǎ jīntiān de gōngzuò nèiróng xiě shàngqù jiùxíng)

Selama proses wawancara penulis akan menanyakan, mendengarkan, dan merekam informasi yang disampaikan oleh responden untuk dicari faktor muncul kesalahan yang dilakukan responden. Penulis akan mencatat hasil wawancara seperti skrip percakapan, selanjutnya penulis akan merangkum dan mengkategorisasikannya berdasarkan teori faktor penyebab kesalahan milik Zhōu Xiǎobīng.

ANALISIS / PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti telah mengumpulkan 13 lembar soal yang telah diisi oleh subjek penelitian. Demi mencari jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin angkatan 2021 Universitas Kristen Petra dalam mempelajari atau menggunakan pelengkap “*shanglai*” dan “*shangqu*”, maka penulis mengadakan tes, setelah itu diperiksa untuk dicari jenis kesalahan yang muncul.

Substitution error

Soal tes bagian dua muncul jenis kesalahan *substitution error*, kesalahan jenis ini mengacu pada responden memilih satu atau lebih kata yang tidak sesuai dengan konteks kalimat.

- Soal nomer 11 : 你放心吧，我们一定把你的意见反映__。(nǐ fàngxīn, wǒmen yīdìng bǎ nǐ de yìjiàn fǎnyìng__)
a.上去(Shàngqù) b.上来(Shànglái) c.下去(Xiàqù) d. 下来(Xiàlái)
Jawaban : a.上去 (Shàngqù)

Berdasarkan hasil tes, responden yang menjawab “*shangqu*” ada 3 orang, “*shanglai*” ada 1 orang, “*xiaqu*” ada 3 orang, “*xialai*” ada 6 orang. Kalimat dari soal ini termasuk makna arah, *shangqu* menjelaskan orang atau benda bergeser dari posisi rendah ke posisi tinggi dengan pembicara orang dengan kedudukan rendah. Jika dilihat dari konteks kalimat, soal ini menjelaskan anggota rapat yang saling bertukar pendapat dalam acara rapat. Lalu seorang peserta menyampaikan pendapatnya ke moderator, sehingga terjadi proses pergeseran dari jabatan rendah ke jabatan tinggi.

- Soal nomer 12 : 获奖名单上又补__两个人。(shòujiǎng míngdān shàng yòu bǔ __ liǎnggèrén)
a. 下去 (Xiàqù) b. 上来 (Shànglái) c. 上去 (Shàngqù) d. 起来 (Qǐlái)
Jawaban : b. 上来 (Shànglái)

Berdasarkan hasil tes, responden yang menjawab “xiaqu” ada 4 orang, “shanglai” ada 4 orang, “shangqu” ada 4 orang, “qilai” ada 1 orang. Kalimat dari soal ini termasuk makna hasil, menurut penjelasan Liú Yuèhuá et al. (2004) “shanglai” menunjukan dua objek saling bersentuhan, titik pusat perhatian berada di objek utama. Dalam kalimat ini objek utamanya adalah daftar pemenang, dimana daftar tersebut akan ditambahkan 2 nama orang, melalui pergerakan menambahkan 补 (bǔ) menyebabkan daftar pemenang menyentuh 2 nama orang.

- Soal nomer 17 : 听到老板叫我, 我很快地走__前__问他有什么事。(tīng dào lǎobǎn jiào wǒ, wǒ hěn kuài dì zǒu __qián__ wèn tā yǒu shé me shì)
a. 出-去 (Chū-qù) b. 上-来 (Shàng-lái) c. 出-来 (Chū-lái) d. 上-去 (Shàng-qù)
Jawaban : d. 上-去 (Shàng-qù)

Berdasarkan hasil tes, responden yang menjawab “chuqu” ada 5 orang, “shanglai” ada 4 orang, “chulai” ada 4, dan tidak ada yang memilih jawaban “shangqu”. Kesalahan semacam ini terjadi karena responden tidak memahami konteks kalimat, sehingga menggunakan *feeling*. Kalimat dari soal ini termasuk makna arah, dalam konteks kalimat ini shangqu berarti orang atau benda bergerak meninggalkan titik tumpuan menuju tempat lain (Liú Yuèhuá et al., 2004). Bisa kita lihat si pembicaranya adalah 我 (wǒ) dan posisinya titik tumpuan. Dalam bahasa Indonesia 走上前去 (zǒu shàng qián qù) berarti ke sana, soal ini menunjukan begitu aku mendengar bos membutuhkan bantuanku, aku bergegas ke lantai atas menemui si bos.

Sequential error

Soal tes bagian tiga muncul jenis kesalahan *sequential error*, kesalahan jenis ini mengacu pada responden menyusun kata-kata tidak sesuai dengan kaidah bahasa target atau salah menempatkan tiap elemen dalam kalimat.

- Soal nomer 21 : 从 - 匆忙 - 地 - 上来 - 底下 - 她 - 跑 - 山 - 。(Cóng-cōngmáng-de-shànglái-dǐxia-tā-pǎo-shān-.)

Jawaban : 她从山底下匆忙地跑上来。(Tā cóng shān dǐxia cōngmáng de pǎo shànglái)

Kesalahan yang dilakukan oleh responden : 她匆忙底下地跑从山上来。(Tā cōngmáng dǐxia de pǎo cóng shānshàng lái), 她匆忙地跑山从底下上来。(Tā cōngmáng de pǎo shān cóng dǐxia shànglái), 她从底下匆忙地跑上山来。(Tā cóng dǐxia cōngmáng de pǎo shàngshān lái), 她从山底下跑地匆忙上来。(Tā cóng shān dǐxia pǎo de cōngmáng shànglái)

Objek dari kalimat ini adalah 山(shān) yang termasuk objek tempat dan menjelaskan posisi 她(tā). Seperti yang kita ketahui, objek pada kalimat pelengkap arah gabungan “shanglai” dan “shangqu” jika menunjukan kata tempat, maka harus diletakan di antara “shang” dan “lai” atau “qu”. Meskipun menunjukan tempat,

tapi kita harus memperhatikan struktur kalimatnya. Contohnya pada kesalahan 她从底下匆忙地跑山上来 (Tā cóng dǐxia cōngmáng de pǎo shānshàng lái), jika 山 (shān) diletakkan di antara 跑 (pǎo) dan 上来 (shànglái), maka kita tidak tahu 她 (tā) berada di mana.

- Soal nomer 24 : 看见 – 有 – 刚刚 – 很 – 树 – 只 – 上去 – 爬 – 快 – 猴子 – 弟弟 – 地 – 。 (Kànjiàn-yǒu-gānggāng-hěn-shù-zhǐ-shàngqù-pá-kuài-hóuzi-dìdì-de-.)

Jawaban : 弟弟刚刚看见有只猴子很快地爬上树去。(Dìdì gānggāng kànjiàn yǒu zhǐ hóuzi hěn kuài de pá shàng shù qù.)

Kesalahan yang dilakukan oleh responden : 弟弟看见有只猴子刚刚爬树上去很快地。(dìdì kànjiàn yǒu zhǐ hóuzi gānggāng pá shù shàngqù hěn kuài de), 弟弟看见刚刚有只猴子很快地爬树上去。(Dìdì kànjiàn gānggāng yǒu zhǐ hóuzi hěn kuài de pá shù shàngqù), 弟弟刚刚看见树有只猴子很快地爬上去。(Dìdì gānggāng kànjiàn shù yǒu zhǐ hóuzi hěn kuài de pá shàngqù)

Liú Yuèhuá et al. (2004) mengatakan ketika objek menunjukan tempat, maka diletakkan di antara “shànglái” dan “shàngqù” . Kesalahan lainnya yaitu peletakkan kata bantu struktural 地 (de) dan 刚刚 (gānggāng), contohnya pada kesalahan 弟弟看见有只猴子刚刚爬树上去很快地 (dìdì kànjiàn yǒu zhǐ hóuzi gānggāng pá shù shàngqù hěn kuài de). 刚刚 (gānggāng) bertindak sebagai *adverbial* yaitu elemen yang menjelaskan predikat (Lǐ Déjīn & Chéng Měizhēn, 2008), sehingga harus diletakkan di depan 看见 (kànjiàn). Lalu kata bantu struktural 地 (de) diletakkan di antara 很快 (hěn kuài) dan 爬 (pá) menjadi 很快地爬 (hěn kuài de pá).

- Soal nomer 30 : 名单—已经—考试—上去—了—报—我们—。(Míngdān—yǐjīng—kǎoshì—shàngqù—le—bào—wǒmen—.)

Jawaban : 考试名单我们已经报上去了。(Kǎoshì míngdān wǒmen yǐjīng bào shàngqùle)

Kesalahan yang dilakukan oleh responden : 考试名单已经报我们上去了。(Kǎoshì míngdān yǐjīng bào wǒmen shàngqùle), 考试已经报我们名单上去了。(Kǎoshì yǐjīng bào wǒmen míngdān shàngqùle), 考试已经报上去我们名单了。(Kǎoshì yǐjīng bào shàngqù wǒmen míngdānle), 考试已经报了我们名单上去。(Kǎoshì yǐjīng bàole wǒmen míngdān shàngqù)

Kesalahan semacam ini terjadi karena beberapa responden tidak mengerti dengan konteks kalimatnya, bahkan tidak menguasai elemen kalimat dasar yaitu (attributive)+subject+[*adverbial*]+predicate+<complement>+(attributive)+object (Lǐ Déjīn & Chéng Měizhēn, 2008). 我们 sebagai subjek, di depannya ada 考试名单. Meskipun 考试名单 adalah objek, tapi posisinya di depan subjek sehingga disebut 宾语前置 (Bīnyǔ qián zhì) . Selanjutnya 已经 bertindak sebagai *adverbial*, 报 sebagai predikat kata kerja, dan 上去 sebagai pelengkap.

Kesalahan lainnya yaitu posisi 了. Ketika pelengkap membawa 了(le), dia diletakkan di antara kata kerja dan pelengkap atau di belakang kata kerja (Liú Yuèhuá et al., 2004). Jika diletakan di antara kata kerja dan pelengkap, maka 了(le) menjelaskan terjadinya suatu pergerakan. Jika diletakkan di belakang pelengkap,

maka 了(le) menunjukkan munculnya peristiwa dan keadaan menjadi sebuah fakta. Soal ini menunjukkan kita telah menyerahkan daftar nama peserta ujian kepada guru, sehingga 了(le) ditulis di belakang pelengkap.

Penelitian ini penulis menemukan 2 bentuk kesalahan yaitu *substitution error* dan *substitution error*, akan tetapi tidak menemukan *ommision error* dan *addition error* pada soal tes bagian satu. Hal tersebut dikarenakan penulis tidak menyusun soal tes yang memungkinkan responden untuk melakukan kesalahan *ommision error* dan *addition error* dan penelitian ini berfokus pada dua kesalahan yang penulis dapat dari soal tes. Dibawah ini penulis menyediakan 4 kalimat dari soal bagian pertama :

- Soal nomer 2 : 他在楼上等着呢，你快把文件给他送上去。(Tā zài lóu shàng děng zhene, nǐ kuài bǎ wénjiàn gěi tā sòng shàngqù)

Kalimat ini termasuk makna arah, yaitu pergerakan dari tempat rendah menuju tempat tinggi, titik tumpuan berada di tempat rendah (Liú Yuèhuá et al., 2004). Jika dilihat dari konteks kalimatnya, pembicaranya dan 你(nǐ) yang berlokasi di lantai bawah, sedangkan 他(tā) di lantai atas. Si pembicara menyuruh 你(nǐ) membawa dokumen menuju lantai atas yang berarti 你(nǐ) meninggalkan tumpuan bergerak menuju lantai atas.

- Soal nomer 4 : 这时我看见山下的人很快地跑上山来。(Zhè shí wǒ kànjiàn shānxià de rén hěn kuài dì pǎo shàngshān lái)

Kalimat ini termasuk makna arah, yaitu pergerakan dari tempat rendah menuju tempat tinggi, titik tumpuan berada di tempat tinggi (Liú Yuèhuá et al., 2004). Jika dilihat dari konteks kalimatnya, 我(wǒ) berada di atas gunung, 山下的人(shānxià de rén) berada di bawah gunung. Orang-orang dari bawah gunung mendaki ke atas gunung menunjukkan 山下的人(shānxià de rén) bergerak menuju tempat si 我(wǒ).

- Soal nomer 8 : 我看见后边的人已经追上来了，于是加快了脚步。(Wǒ kànjiàn hòubian de rén yǐjīng zhuī shànglái, yúshì jiākuàile jiǎobù)

Kalimat ini termasuk makna hasil, “shanglai” menunjukan bersentuhan, titik pusat perhatian di objek keseluruhan, selain itu menyatakan berhasil (Liú Yuèhuá et al., 2004). Konteks kalimat ini ialah 后边的人(hòubian de rén) mengejar 我(wǒ), 后边的人(hòubian de rén) sebagai pemberi, 我(wǒ) sebagai penerima, jadi aku harus mempercepat langkah untuk menghindari dia. Titik pusat perhatiannya adalah, melalui pergerakan 追(zhuī) menyebabkan 后边的人(hòubian de rén) dan 我(wǒ) saling bersentuhan.

- Soal nomer 10 : 这是我们班学生的名单，刚才又来了五个，请你们把他们的名字写上去。(Zhè shì wǒmen bān xuéshēng de míngdān, gāngcái yòu lái le wǔ gè, qǐng nǐmen bǎ tāmen de míngzì xiě shàngqù)

Kalimat ini termasuk makna hasil, “shangqu” menunjukan bersentuhan, titik pusat perhatian di bagian objek (Liú Yuèhuá et al., 2004). Kalimat ini yang menjadi titik pusat perhatian adalah 学生的名单(Xuéshēng de míngdān), dengan kata lain 名字(Míngzì) menyentuh 学生的名单(Xuéshēng de míngdān).

Transfer Negatif Bahasa Ibu

Ketika pelajar kurang mengenali aturan tata bahasa dari bahasa mandarin, bahasa ibu bisa mempengaruhi strategi belajar. Dalam wawancara, penulis bertanya kepada responden yang diwawancarai oleh penulis tentang tes pelengkap arah gabungan “*shanglai*” dan “*shangqu*”. Contohnya soal nomer 24 弟弟刚刚看见有只猴子很快地爬上树去 (Dìdì gānggāng kànjiàn yǒu zhǐ hóuzi hěn kuài dì pá shàng shù qù) jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia : beberapa saat yang lalu, adik laki-laki melihat ada seekor monyet memanjat ke atas pohon dengan cepat. Mereka mengatakan ada kosakata yang tidak mereka ketahui artinya, mengabaikan aturan elemen kalimat bahasa mandarin, mengabaikan tata bahasa pelengkap arah gabungan “*shanglai*” dan “*shangqu*” dan tidak memahami konteks kalimat sehingga pakai *feeling*, sehingga muncul kesalahan. Contoh lain soal nomer 8 我看见后边的人已经追上来了，于是加快了脚步 (Wǒ kànjiàn hòubian de rén yǐjīng zhuī shànglái le, yúshì jiākuài le jiǎobù), jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia : Aku melihat orang yang ada di belakang menjejarku, oleh karena itu aku mempercepat langkahku. Dalam kalimat ini 后边的人(hòubian de rén) bertindak sebagai objek keseluruhan, sedangkan 我(wǒ) bertindak sebagai bagian dari objek, melalui pergerakan mengejar sehingga mereka saling bersentuhan. Sebagian besar responden memilih kalimat ini karena mereka berpikir 后边的人(hòubian de rén) dan 我(wǒ) sama-sama lari ke tempat tinggi.

Generalisasi Aturan Bahasa Target

Melalui wawancara, penulis bertanya tentang soal tes pilihan ganda kepada responden, mereka mengaku bingung memasangkan kata kerja dengan “*shanglai*”- “*shangqu*” dan pelengkap arah lainnya. Contoh soal nomer 16 小明，老师让你交一份能证明你有资格申请奖学金的材料。(Xiǎomíng, lǎoshī ràng nǐ jiāo __yī fèn néng zhèngmíng nǐ yǒu zīgé shēnqǐng jiǎngxuéjīn de cáiliào), ada responden yang memilih “*shanglai*”, ada juga yang memilih “*shangqu*”, ini membuktikan responden tidak mampu membedakan 交上来 (jiāo shànglái) dan 交上去 (jiāo shàngqù). Sebenarnya letak perbedaannya ada pada orang yang menyampaikannya, jika menggunakan 交上来 (jiāo shànglái) maka pembicaranya adalah orang yang posisinya lebih tinggi seperti guru, bos, ketua. jika menggunakan 交上去 (jiāo shàngqù) maka pembicaranya adalah orang yang posisinya lebih rendah seperti murid, karyawan, anggota. Masalah lainnya yaitu makna arah dan makna hasil dari “*shanglai*” dan “*shangqu*”. Contoh soal nomer 14 你写的字越来越好看了，把它贴__吧。(Nǐ xiě de zì yuè lái yuè hǎokàn le, bǎ tā tiē __ba) Ada responden yang memilih 上来 (Shànglái) dan 下去 (Xiàqù), penulis berpikir responden tidak paham dengan makna hasil, sehingga mereka mengandalkan makna arah untuk memahami soal itu yaitu 字 (zì) meninggalkan si pembicara. Pendeknya, responden berpikir makna arah serupa dengan makna hasil padahal tidak sama, makna arah hasil dari “*shanglai*” dan “*shangqu*” menyatakan orang bergerak dari tempat rendah ke tempat yang lebih tinggi, sedangkan makna hasil hasil dari “*shanglai*” dan “*shangqu*” menyatakan dua benda yang saling bersentuhan, tapi “*shanglai*” punya arti lain yaitu menyatakan berhasil.

Dalam bahasa Mandarin ada sistem tata bahasa pelengkap arah gabungan, akan tetapi dalam bahasa Indonesia tidak ada sistem seperti itu. Dia memiliki sistem sendiri namanya kata keterangan arah. Jenis kata tersebut dalam bahasa Indonesia menunjukkan kecenderungan arah atau tempat dan dipasangkan dengan kata “ke”, contohnya ke sana, ke atas, ke bawah dll. Penggunaan kata keterangan arah dalam bahasa Indonesia serupa dengan pelengkap arah dalam bahasa Mandarin. Contohnya kalimat 她从山底下匆忙地跑上来 (*Tā cóng shān dǐxia cōngmáng de pǎo shànglái*) dalam bahasa Indonesia kita mengatakan dia dari bawah gunung mendaki ke atas dengan tergesa-gesa.

KESIMPULAN

Melalui tes soal pelengkap arah “*shanglai*” dan “*shangqu*” yang terdiri dari tiga bagian, penulis menemukan dua jenis kesalahan yaitu *substitution error* dan *sequential error*. Soal tes bagian kedua memunculkan *substitution error*, responden tidak memahami penggunaan “*shanglai*” dan “*shangqu*” dengan pelengkap arah lainnya. Meskipun telah mempelajarinya dan mengerti artinya, tapi belum cukup menguasainya sehingga mengandalkan bahasa ibu (bahasa Indonesia). Soal tes bagian ketiga memunculkan *sequential error*, beberapa responden mengabaikan aturan dasar struktur kalimat bahasa Mandarin dan peletakan “*shanglai*” dan “*shangqu*” dalam kalimat. Soal tes bagian pertama tidak memunculkan, karena soal ini menguji daya analisis responden membedakan dua makna “*shanglai*” dan “*shangqu*”, sehingga penulis menyimpulkannya menjadi kerancuan makna. Melalui wawancara dengan lima responden, penulis menemukan dua faktor penyebab kesalahan yaitu transfer negatif bahasa ibu dan generalisasi aturan bahasa target.

DAFTAR PUSTAKA

- Corder S. P. (1967). *The Significance of Learners' Errors*. International Review of Applied Linguistics.
- Creswell, J. W. (2007). *Yánjiū shèjì yǔ xiězuò zhǐdǎo: Dìngxìng, dìngliàng yǔ hùnhé yánjiū de lùjìng*. (Cuī Yánqiáng Trans.). Chongqing University Press. (Original work published 2003) .
- Fáng Yùqīng (2008). *Shíyòng hànyǔ yǔfǎ xítí jī jiědá* (2nd ed.). Beijing Language and Culture University Press.
- Huáng Jiǎlíng (2017). *Yìnní xuéshēng hànyǔ qūxiàng bǔyǔ xidé piānwù fēnxī*. [Master Thesis]. Guangdong University of Foreign Studies.
- Kāng Huìxián (2012). *Yìnní xuéshēng hànyǔ qūxiàng bǔyǔ piānwù fēnxī*. [Master Thesis]. Shanghai Normal University.
- Lǐ Déjīn & Chéng Měizhēn (2008). *Wàiguórén shíyòng hànyǔ yǔfǎ* (Rev. Ed.). Beijing Language and Culture University Press.
- Liǔ Fēixù. (2018). *Hànyǔ fùhé qūxiàng bǔyǔ “shàngqù, shànglái, xiàqù, xiàlái” piānwù yánjiū—yǐ sūdān kǎitímù dàxué xuéshēng wéilì*. [Master Thesis]. Northwest Normal University.

- Liú Yuèhuá. (1998). *Qūxiàng bǔyǔ tōngshì*. Beijing Language and Culture University Press.
- Liú Yuèhuá, Pān Wényú, & Gù Huà. (2004). *Shíyòng xiàndài hànyǔ yǔfǎ* (Rev. Ed.). Commercial Press.
- Tài Jiāfēng (2011). *Tàiguó xuéshēng hànyǔ “shànglái”, “xiàlái”, “shàngqù”, “xiàqù”, “qílái” xidé piānwù fēnxī*. [Master Thesis]. Central University for Nationalities.
- Wáng Jiànqín (2008). *Hànyǔ zuòwéi dì èr yǔyán de xí dé yǔyán*. Beijing Language and Culture University Press.
- Wú Hóngxiá (2013). *Fùhé qūxiàng bǔyǔ “shànglái, xiàlái, shàngqù, xiàqù” de jiàoxué yánjiū*. [Master Thesis]. Qufu Normal University.
- Xià Mèngyōu. (2017). *Yinní liúxuéshēng xí dé dòngcí qūxiàng bǔyǔ “lái/qù” piānwù fēnxī*. [Master Thesis]. Nanchang University.
- Xú lǎoshī jiào hànyǔ. (2020, October 23). *NJU dì sì jiǎng liúxuéshēng hànyǔ bǔyǔ de shíyòng piān wù*. [Video]. Youtube. <https://youtu.be/IpW-zCfGodo>
- Zhōu Xiǎobīng, Zhū Qízhì, & Dèng Xiǎoníng (2007). *Wàiguórén xué hànyǔ yǔfǎ piānwù yánjiū*. Beijing Language and Culture University Press.